

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KEBIJAKAN PEMBERIAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI DALAM  
RANGKA PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
DI KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO**

**TESIS**

Disusun dan Diajukan oleh :

**DEBBY ARIYANTO**

NIM. 711520014

Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian  
Untuk Memperoleh Gear Magister  
Pada Program Studi Magister Administrasi Publik

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



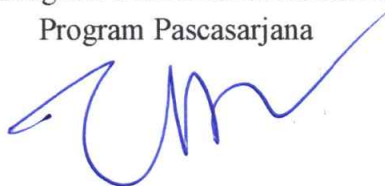
**Dr. Sastro M. Wantu, S.H., M.Si**  
NIP. 19660903 199603 1 001



**Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19780704 200501 2 003

Gorontalo, Januari 2022

Mengetahui  
Ketua Program Studi Administrasi Publik  
Program Pascasarjana



**Dr. Rosman Ilato, M.Pd**  
NIP. 19600423 198603 1 00

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

**KEBIJAKAN PEMBERIAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI  
DALAM RANGKA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI  
KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO**

**TESIS**

**Disusun dan Diajukan oleh :**

**DEBBY ARIYANTO**

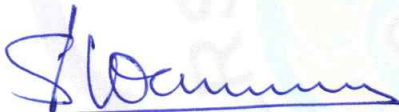
**NIM. 711520014**

**Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian  
Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Pada Program Studi Magister Administrasi Publik**

**Menyetujui:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Sastro Mustapa W., S.H., M.Si**  
NIP. 19660903 199603 1 001



**Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19780704 200501 2 003

**Gorontalo, Januari 2022**

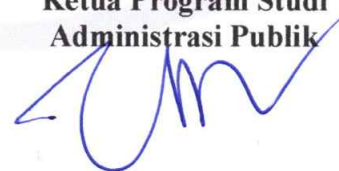
**Mengetahui,**

**Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo**

**Ketua Program Studi  
Administrasi Publik**



**Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si**  
NIP. 19591227 198603 2 003



**Dr. Rosman Ilato, M.Pd**  
NIP. 19600423 198603 1 001

## ABSTRAK

Debby Ariyanto, NIM 711520014, 2021. Kebijakan Pemberian Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo dibawah bimbingan Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H., M.Si dan Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kebijakan pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Kota Barat Kota Gorontalo, dikaji dari : a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Evaluasi. 2) Untuk mengetahui faktor determinan kebijakan pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Kota Barat Kota Gorontalo, dikaji dari : a. Komunikasi, b. Sumber daya, c. Struktur Birokrasi, d. Sikap Pelaksana, dan e. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya : Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Gorontalo, Bappeda Kota Gorontalo, Kecamatan Kota Barat, Kelurahan Buladu, dan Kelurahan Molosipat W. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan data kualitatif berdasarkan konsep Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam rangka penanggulangan kemiskinan di Kota Barat Kota Gorontalo dikaji dari : a. perencanaan, b. pelaksanaan, dan c. pengawasan. Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan sudah terstruktur meskipun masih memerlukan kerjasama yang konsisten dan sistematis antar *stakeholder*. Sedangkan untuk evaluasi dinilai masih belum optimal, penanganan yang komprehensif masih diperlukan sehingga tidak hanya sekedar menjadi formalitas, terutama perihal data. Sementara itu, jika dikaji dari 5 faktor determinan, maka dari segi komunikasi yang dilakukan oleh para pihak aktor pelaksana sudah dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan. Dari sisi sikap pelaksana dalam proses implementasi kebijakan BPNT di Kecamatan Kota Barat ini sudah optimal dan dirasakan oleh masyarakat. Sementara dalam hal struktur birokrasi, perlu adanya kajian yang nyata dari pemerintah pusat terkait dengan prosedur penunjukan dan wewenang koordinator daerah. Dari sisi sumber daya manusia dan anggaran sudah cukup baik, hanya perlu diperhatikan perihal mutasi SDM internal. Dan yang terakhir dari perspektif lingkungan ekonomi, sosial, dan politik yang selalu mempengaruhi terhadap kebijakan ini. Hal ini menyatakan bahwa perubahan lingkungan ekonomi, sosial, dan politik yang sedang berlangsung di Indonesia, akan berdampak pada terealisasinya sebuah program kerja.

*Kata Kunci : Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Penanggulangan Kemiskinan, Kecamatan Kota Barat*

## ABSTRACT

Debby Ariyanto, Student ID Number 711520014, 2021. The Policy of Providing Non-Cash Food Assistance in Reducing Poverty in Kota Barat Sub-district, Gorontalo City. Postgraduate Program, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Sastro Mustapa Wantu, S.H., M.Si., and the co-supervisor is Dr. Yanti Aneta, S.Pd., M.Si.

This study aims 1) to know the policy of providing non-cash food assistance (BPNT) in reducing poverty in Kota Barat Sub-district, Gorontalo City, reviewed from: a. Planning; b. Implementation; and c. Evaluation, 2) to know the determinant factors in the policy of providing non-cash assistance (BPNT) in reducing poverty reduction in Kota Barat Sub-district, Gorontalo City, reviewed from: a. communication; b. resource; c. bureaucratic structure; d. executors' attitude; and e. economic, social and political environment. This is a descriptive study carried out at Social Service and Community Empowerment of Gorontalo City, Bappeda of Gorontalo City, Kota Barat Sub-district, Buladu Village, and Molosipat W Village. The Data Collection Technique uses observation, interview, and documentation, in which the data analysis technique uses the concept of Miles and Huberman.

The findings show that the policy of providing non-cash food assistance (BPNT) in reducing poverty in Kota Barat Sub-district, Gorontalo City at the planning and implementation phase has been carried out in a structural way even though it still requires consistent and systematic cooperation between stakeholders. Whereas, the evaluation is considered still not optimal and still needs comprehensive handling so that it is not only a formality, especially about the data. Meanwhile, if reviewed from 5 determinant factors, communication factor has been carried out properly and sustainably. In terms of the executors' attitude in the process of implementing the BPNT policy, it has been optimal and felt by the community. While in terms of bureaucratic structures, there is a need for a real study from the central government related to the designation procedure and authority of the Regional Coordinator. The human resources and budget is good enough, and it only needs to be considered regarding internal HR mutations. Finally, the perspective of economic, social, and political environment always affects this policy. This states that changes in the economic, social, and political environment that are ongoing in Indonesia will have an impact on the realization of a work program.

*Keywords: Non-Cash Food Assistance (BPNT), Poverty Reduction, Kota Barat Sub-district*

